

**DAFTAR PUSTAKA**

- Achadi, E.L., Utari, D.M., Putra, W.K.Y., & Farsia, L. (editor), 2020. *Pencegahan stunting: pentingnya peran 1000 hari pertama kehidupan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Alatas, H., dkk (editor), 2014. *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis*. 5. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Anggraini, A., Sari, N., & Dhamayanti, R., 2021. Hubungan pendidikan dan pekerjaan dengan usia perempuan saat menikah di KUA Depok Yogyakarta. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1 (9), hal. 1779-1786.
- BKKBN, 2017. *Pernikahan dini di Indonesia: studi kasus di tiga provinsi*. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- BPS, 2020. *Pencegahan perkawinan anak: percepatan yang tidak bisa ditunda*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- BPS, 2021. *Statistik pemuda Indonesia 2021*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- BPS Kabupaten Jenepono, 2022a. *Kecamatan Rumbia dalam angka 2022*. Jenepono: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jenepono.
- BPS Kabupaten Jenepono, 2022b. *Kecamatan Tamalatea dalam angka 2022*. Jenepono: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jenepono.
- BPS Provinsi Sulawesi Selatan, 2020. *Statistik kesejahteraan rakyat*. Makassar: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan.
- Dariyo, A., Hadiati, M., & Rahaditya, R., 2021. *Psikoyuridis perkawinan usia dini*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Djamilah, & Kartikawati, R., 2014. Dampak perkawinan anak di Indonesia. *Jurnal Studi Pemuda*, 3 (1), hal. 1-16.
- Dwiasuti, R., 2017. *Metode penelitian sosial ekonomi pertanian: dilengkapi pengenalan metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi kuantitatif-kualitatif*. Malang: UB Press.
- Fadjar, H.M., 2020. *Pemberdayaan ekonomi: stop pernikahan dini*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Hasanah, L.F., 2018. *Hubungan struktur nilai keluarga dengan kejadian pernikahan dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember*. Skripsi sarjana. Fakultas Keperawatan. Universitas Jember, Jember.
- Heriansyah, R., Dewi, S.S.S., & Batubara, R.A., 2021. Faktor yang berhubungan dengan terjadinya pernikahan usia dini di Desa Bandar Tarutung Kecamatan Sangkunar Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 6 (2), hal. 95-104.

- Heryanto, M.L., Nurasih, A., & Nurbayanti, A., 2020. Hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian pernikahan usia dini pada wanita usia muda di Desa Malusma Kecamatan Malusma Kabupaten Majalengka. *Journal of Midwifery Care*, 1 (1), hal. 78-86.
- Indanah, dkk, 2020. Faktor yang berhubungan dengan pernikahan dini. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 11 (2), hal. 280-290.
- Induniasih, & Ratna, W., 2018. *Promosi kesehatan: pendidikan kesehatan dalam keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Irianto, K., 2014. *Epidemiologi penyakit menular dan tidak menular: panduan klinis*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Judiasih, S.D., dkk, 2018a. *Kebijakan pemerintah terkait dengan program wajib belajar: upaya menekan praktik perkawinan bawah umur di Indonesia*. Bandung: Penerbit Cakra.
- Judiasih, S.D., dkk, 2018b. *Perkawinan bawah umur di Indonesia: beserta perbandingan usia perkawinan dan praktik perkawinan bawah umur di beberapa negara*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Juliawati, E.E., Novita, A., & Yolandia, R.A., 2021. Determinan pernikahan usia dini pada remaja. *SIMFISIS Jurnal Kebidanan Indonesia*, 1 (2), hal. 53-65.
- Kemenkominfo, 2020. *Cegah perkawinan anak*. Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika.
- Kepgub Sulawesi Selatan No. 2415 Tahun 2020. *Tentang penetapan upah minimum provinsi Sulawesi Selatan tahun 2021*. Makassar: Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan.
- Kiwe, L., 2017. *Mencegah pernikahan dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kurniawan, A., 2018. *Hubungan akses situs porno dengan persepsi remaja tentang pornografi: studi di SMPN 3 Jombang*. Skripsi sarjana. Program Studi S1 Ilmu Keperawatan. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika, Jombang.
- Lira, M.Y., Triwahyudianto, & Sakdiyah, S.H., 2019. *Pengaruh tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua terhadap pernikahan dini di Desa Mosi Ngaran Kecamatan Elar Selatan Kabupaten Manggarai Timur. Prosiding seminar nasional pendidikan dan pembelajaran bagi guru dan dosen*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Kanjuruhan Malang, hal. 590-594.
- Lwanga, S.K., & Lemeshow, S., 1991. *Sample size determination in health studies: a practical manual*. Geneva: World Health Organization.
- Masriadi, 2014. *Epidemiologi penyakit menular*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Narbuko, C., & Achmadi, A., 1999. *Metodologi penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Notoatmodjo, S. (editor), 2018. *Promosi kesehatan: teori dan aplikasi*. Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nurhikmah, Carolin, B.T., & Lubis, R., 2021. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pernikahan usia dini pada remaja putri. *Jurnal Kebidanan*, 7 (1), hal. 17-24.
- Par'i, H.M., 2014. *Penilaian status gizi: dilengkapi proses asuhan gizi terstandar*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Permendikbud No. 80 Tahun 2013. *Tentang pendidikan menengah universal*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Plan International Asia-Pacific Regional Hub*, 2021. *Time to act!: using digital technology to end child, early and forced marriage and reduce adolescent pregnancy*. Bangkok: Plan International Asia-Pacific Regional Hub.
- Plan International Global Hub*, 2020. *Child, early and forced marriage and unions: policy brief*. Woking: Plan International Global Hub.
- Prasetyawati, A.E., 2017. *Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dalam Millenium Development Goals (MDGs)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Qariaty, N.I., dkk, 2020. Perbedaan status gender dan sosial ekonomi dengan menikah dini pada remaja puteri di Kota Banjarmasin. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7 (2), hal. 99-103.
- Riadi, E., 2016. *Statistika penelitian: analisis manual dan IBM SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Riany, E., Yanuarti, R., Pratiwi, B.A., & Angraini, W., 2020. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pernikahan usia dini. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 2 (2), hal. 158-167.
- Rosidah, & Rachman, S.M., 2020. Determinan rencana usia menikah siswi SMAN Krangkeng Kabupaten Indramayu. *Bidan Prada: Jurnal Publikasi Kebidanan*, 11 (2), hal. 93-107.
- Salamah, S., 2016. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan pernikahan usia dini di Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan*. Skripsi sarjana. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Sekarrini, L., 2012. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual remaja di SMK kesehatan di Kabupaten Bogor tahun 2011*. Skripsi sarjana. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia, Depok.
- Silaen, S., & Widiyono, 2013. *Metodologi penelitian sosial untuk penulisan skripsi dan tesis*. Bogor: Penerbit In Media.
- Siregar, S., 2010. *Statistika deskriptif untuk penelitian: dilengkapi perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Supariasa, I.D.N., Bakri, B., & Fajar, I., 2014. *Penilaian status gizi*. 2. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Suradi, R., dkk (editor), 2014. *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis*. 5. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Susanti, D., & Sari, W.M., 2019. Hubungan tingkat pendidikan perempuan dan orang tua dengan pernikahan perempuan usia dini. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3 (1), hal. 35-41.
- Trisliatanto, D.A., 2020. *Metodologi penelitian: panduan lengkap penelitian dengan mudah*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- UN, 1989. *Convention on the Rights of the Child*. New York: United Nations.
- UN, 1996. *World programme of action for youth to the year 2000 and beyond*. New York: United Nations.
- UN, 2014. *Preventing and eliminating child, early and forced marriage: report of the Office of the United Nations High Commissioner for Human Rights*. Geneva: United Nations.
- UN, 2015. *Transforming our world: the 2030 agenda for sustainable development*. New York: United Nations.
- UN, 2017. *Work of the Statistical Commission pertaining to the 2030 agenda for sustainable development*. New York: United Nations.
- UNFPA, 2007. *UNFPA framework for action on adolescents & youth: opening doors with young people*. New York: United Nations Population Fund.
- UNFPA East and Southern Africa Regional Office, 2017. *Child marriage: a mapping of programmes and partners in twelve countries in East and Southern Africa*. Sunninghill: United Nations Population Fund East and Southern Africa Regional Office.
- UNICEF, 2011. *The state of the world's children 2011: adolescence*. New York: United Nations Children's Fund.
- UNICEF, 2021a. *Towards ending child marriage: global trends and profiles of progress*. New York: United Nations Children's Fund.
- UNICEF, 2021b. *The state of the world's children 2021: on my mind*. New York: United Nations Children's Fund.
- UU No. 1 Tahun 1974. *Tentang perkawinan*. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara.
- UU No. 16 Tahun 2019. *Tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan*. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara.
- UU No. 20 Tahun 2003. *Tentang sistem pendidikan nasional*. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara.

- UU No. 23 Tahun 2002. *Tentang perlindungan anak*. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara.
- UU No. 44 Tahun 2008. *Tentang pornografi*. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara.
- WHO, 2006. *Orientation programme on adolescent health for health-care providers: handout*. Geneva: World Health Organization.
- WHO, 2018. *WHO recommendations: policy of interventionist versus expectant management of severe pre-eclampsia before term*. Geneva: World Health Organization.
- Widyastuti, Y., Rahmawati, A., & Purnamaningrum, Y.E., 2008. *Kesehatan reproduksi*. Yogyakarta: Penerbit Fitramaya.
- Yayasan Plan International Indonesia, 2021. *Perkawinan bukan untuk anak: potret perkawinan anak di 7 daerah paska perubahan UU perkawinan*. Jakarta: Yayasan Plan International Indonesia.
- Yusuf, A.M., 2014. *Metode penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. Jakarta: PrenadaMedia Group.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Lembar kuesioner penelitian

#### KUESIONER PENELITIAN FAKTOR RISIKO KEJADIAN PERNIKAHAN ANAK DI KECAMATAN RUMBIA DAN TAMALATEA KABUPATEN JENEPONTO TAHUN 2021-2022

No. Urut Responden (Diisi oleh Peneliti) :  
Tgl. Pengumpulan Data (Diisi oleh Peneliti) :

#### **Pedoman Menjawab Pertanyaan**

Data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti serta digunakan hanya demi kepentingan penelitian saja, jadi dimohon agar menjawab setiap pertanyaan berikut dengan sejujurnya serta memilih salah satu jawaban untuk pertanyaan dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan!

#### **A. Karakteristik Responden**

1. Inisial Nama Lengkap :
2. Tempat Lahir (Kabupaten/Kota) :
3. Tanggal Lahir :
4. Usia (Tahun) :
5. Alamat :
6. Kecamatan :
  - a. Rumbia
  - b. Tamalatea
7. Desa/Kelurahan (di Rumbia) :
  - a. Lebangmanai
  - b. Rumbia
  - c. Bontomanai
  - d. Bontotiro
  - e. Loka
  - f. Tompobulu
  - g. Kassi
  - h. Pallantikang
  - i. Lebangmanai Utara
  - j. Bontocini
  - k. Jenetallasa
  - l. Ujungbulu
8. Desa/Kelurahan (di Tamalatea) :
  - a. Bontosunggu
  - b. Bontojai
  - c. Borongtala
  - d. Turatea Timur
  - e. Turatea

- |     |                              |    |                  |
|-----|------------------------------|----|------------------|
|     |                              | f. | Manjangloe       |
|     |                              | g. | Karelayu         |
|     |                              | h. | Bontotangnga     |
|     |                              | i. | Tamanroya        |
|     |                              | j. | Tonrokassi Timur |
|     |                              | k. | Tonrokassi       |
|     |                              | l. | Tonrokassi Barat |
| 9.  | Nomor Telepon                | :  |                  |
| 10. | Tanggal Akad Nikah           | :  |                  |
| 11. | Status Pernikahan/Perkawinan | :  | a. Kawin         |
|     |                              |    | b. Cerai Hidup   |
|     |                              |    | c. Cerai Mati    |

### B. Tingkat Pendidikan Formal

1. Apa tingkat pendidikan terakhir Anda sebelum melaksanakan pernikahan?
  - a. Tidak Sekolah/Tidak Tamat SD Sederajat
  - b. Tamat SD Sederajat
  - c. Tamat SMP Sederajat
  - d. Tamat SMA Sederajat
  - e. Tamat Perguruan Tinggi

### C. Status Ekonomi

1. Berapa penghasilan/pendapatan dari orang tua/wali Anda setiap bulan?  
Jawab: Rp.....,-

### D. Anjuran Orang Tua/Keluarga

1. Sesering apa orang tua/keluarga Anda menganjurkan bahwa lebih baik fokus belajar/melanjutkan sekolah daripada menikah muda?
  - a. Sangat Sering/Setiap Hari (Skor 4)
  - b. Sering/4-6 Hari Tiap Pekan (Skor 3)
  - c. Kadang-Kadang/1-3 Hari Tiap Pekan (Skor 2)
  - d. Tidak Pernah (Skor 1)
2. Sesering apa orang tua Anda mengatakan bahwa menikah muda dapat menjadikan anak mandiri (tidak bergantung pada orang tua)?
  - a. Sangat Sering/Setiap Hari (Skor 1)
  - b. Sering/4-6 Hari Tiap Pekan (Skor 2)
  - c. Kadang-Kadang/1-3 Hari Tiap Pekan (Skor 3)
  - d. Tidak Pernah (Skor 4)
3. Sesering apa orang tua Anda memberikan kebebasan kepada Anda untuk memutuskan sesuatu hal termasuk dalam menikah di usia muda?
  - a. Sangat Sering/Setiap Hari (Skor 1)
  - b. Sering/4-6 Hari Tiap Pekan (Skor 2)
  - c. Kadang-Kadang/1-3 Hari Tiap Pekan (Skor 3)
  - d. Tidak Pernah (Skor 4)

4. Sesering apa orang tua Anda mengatakan bahwa menikah muda untuk menghindari gunjingan sanak saudara atau tetangga?
  - a. Sangat Sering/Setiap Hari (Skor 1)
  - b. Sering/4-6 Hari Tiap Pekan (Skor 2)
  - c. Kadang-Kadang/1-3 Hari Tiap Pekan (Skor 3)
  - d. Tidak Pernah (Skor 4)
5. Sesering apa orang tua Anda mengatakan bahwa menikah muda dapat mengurangi beban ekonomi orang tua?
  - a. Sangat Sering/Setiap Hari (Skor 1)
  - b. Sering/4-6 Hari Tiap Pekan (Skor 2)
  - c. Kadang-Kadang/1-3 Hari Tiap Pekan (Skor 3)
  - d. Tidak Pernah (Skor 4)
6. Sesering apa orang tua Anda mengatakan pendidikan tinggi tidak menjamin mendapatkan penghasilan sehingga menganjurkan/mendorong Anda untuk berhenti sekolah dan menikah?
  - a. Sangat Sering/Setiap Hari (Skor 1)
  - b. Sering/4-6 Hari Tiap Pekan (Skor 2)
  - c. Kadang-Kadang/1-3 Hari Tiap Pekan (Skor 3)
  - d. Tidak Pernah (Skor 4)
7. Sesering apa orang tua Anda menganjurkan agar menikah jika sudah tidak melanjutkan sekolah?
  - a. Sangat Sering/Setiap Hari (Skor 1)
  - b. Sering/4-6 Hari Tiap Pekan (Skor 2)
  - c. Kadang-Kadang/1-3 Hari Tiap Pekan (Skor 3)
  - d. Tidak Pernah (Skor 4)
8. Sesering apa orang tua Anda mengatur aktivitas/kegiatan Anda?
  - a. Sangat Sering/Setiap Hari (Skor 4)
  - b. Sering/4-6 Hari Tiap Pekan (Skor 3)
  - c. Kadang-Kadang/1-3 Hari Tiap Pekan (Skor 2)
  - d. Tidak Pernah (Skor 1)
9. Sesering apa orang tua Anda mengontrol pertemanan Anda?
  - a. Sangat Sering/Setiap Hari (Skor 4)
  - b. Sering/4-6 Hari Tiap Pekan (Skor 3)
  - c. Kadang-Kadang/1-3 Hari Tiap Pekan (Skor 2)
  - d. Tidak Pernah (Skor 1)
10. Sesering apa orang tua Anda sebagai pemegang kekuasaan memegang peranan penting dalam keputusan pernikahan Anda?
  - a. Sangat Sering/Setiap Hari (Skor 4)
  - b. Sering/4-6 Hari Tiap Pekan (Skor 3)
  - c. Kadang-Kadang/1-3 Hari Tiap Pekan (Skor 2)
  - d. Tidak Pernah (Skor 1)
11. Sesering apa orang tua Anda mengatakan bahwa pernikahan harus dilaksanakan langsung setelah balig (haid)?
  - a. Sangat Sering/Setiap Hari (Skor 1)
  - b. Sering/4-6 Hari Tiap Pekan (Skor 2)

- c. Kadang-Kadang/1-3 Hari Tiap Pekan (Skor 3)
  - d. Tidak Pernah (Skor 4)
12. Sesering apa Anda ingin menikah dengan pilihan Anda sendiri namun orang tua/keluarga Anda menganjurkan/menyarankan untuk menikah dengan pilihannya?
- a. Sangat Sering/Setiap Hari (Skor 4)
  - b. Sering/4-6 Hari Tiap Pekan (Skor 3)
  - c. Kadang-Kadang/1-3 Hari Tiap Pekan (Skor 2)
  - d. Tidak Pernah (Skor 1)
13. Sesering apa orang tua/keluarga Anda mengatakan jika menolak lamaran maka harus siap menanggung cibiran/hinaan orang lain?
- a. Sangat Sering/Setiap Hari (Skor 1)
  - b. Sering/4-6 Hari Tiap Pekan (Skor 2)
  - c. Kadang-Kadang/1-3 Hari Tiap Pekan (Skor 3)
  - d. Tidak Pernah (Skor 4)
14. Sesering apa orang tua Anda mengatakan kalau tidak patuh maka tidak akan dianggap sebagai anak?
- a. Sangat Sering/Setiap Hari (Skor 1)
  - b. Sering/4-6 Hari Tiap Pekan (Skor 2)
  - c. Kadang-Kadang/1-3 Hari Tiap Pekan (Skor 3)
  - d. Tidak Pernah (Skor 4)
15. Sesering apa orang tua Anda mengatakan bahwa menikah bukan pilihan dari orang tua maka ke depannya dilakukan sendiri tanpa bantuan dari orang tua?
- a. Sangat Sering/Setiap Hari (Skor 1)
  - b. Sering/4-6 Hari Tiap Pekan (Skor 2)
  - c. Kadang-Kadang/1-3 Hari Tiap Pekan (Skor 3)
  - d. Tidak Pernah (Skor 4)

**E. Akses Konten Pornografi**

1. Sesering apa Anda mengakses/membuka situs pornografi saat *on-line*/dalam jaringan internet?
- a. Selalu (Skor 4)
  - b. Sering (Skor 3)
  - c. Kadang-Kadang (Skor 2)
  - d. Tidak Pernah (Skor 1)
2. Sesering apa Anda berada dalam keadaan tidak ketahuan orang lain namun Anda tetap tidak akan mengakses/membuka situs pornografi?
- a. Selalu (Skor 1)
  - b. Sering (Skor 2)
  - c. Kadang-Kadang (Skor 3)
  - d. Tidak Pernah (Skor 4)
3. Sesering apa Anda merasa gairah/hasrat seks Anda meningkat seandainya Anda mengakses/membuka situs pornografi?
- a. Selalu (Skor 4)
  - b. Sering (Skor 3)

- c. Kadang-Kadang (Skor 2)
  - d. Tidak Pernah (Skor 1)
4. Sesering apa Anda merasa senang mengakses/membuka situs pornografi karena sifatnya *up-to-date*/kekinian?
- a. Selalu (Skor 4)
  - b. Sering (Skor 3)
  - c. Kadang-Kadang (Skor 2)
  - d. Tidak Pernah (Skor 1)
5. Sesering apa Anda merasa Anda terangsang untuk melakukan masturbasi seandainya Anda mengakses/membuka situs pornografi?
- a. Selalu (Skor 4)
  - b. Sering (Skor 3)
  - c. Kadang-Kadang (Skor 2)
  - d. Tidak Pernah (Skor 1)
6. Sesering apa Anda merasa konsentrasi Anda dalam kehidupan sehari-hari tidak terpengaruhi/terganggu seandainya Anda mengakses/membuka situs pornografi?
- a. Selalu (Skor 1)
  - b. Sering (Skor 2)
  - c. Kadang-Kadang (Skor 3)
  - d. Tidak Pernah (Skor 4)
7. Sesering apa Anda tidak melampiaskan dorongan seks yang Anda rasakan seandainya Anda mengakses/membuka situs pornografi?
- a. Selalu (Skor 1)
  - b. Sering (Skor 2)
  - c. Kadang-Kadang (Skor 3)
  - d. Tidak Pernah (Skor 4)
8. Sesering apa Anda tidak men-*download*/mengunduh konten (gambar atau video) pornografi di internet?
- a. Selalu (Skor 1)
  - b. Sering (Skor 2)
  - c. Kadang-Kadang (Skor 3)
  - d. Tidak Pernah (Skor 4)
9. Sesering apa Anda merasa Anda tidak akan melakukan masturbasi seandainya Anda mengakses/membuka situs pornografi?
- a. Selalu (Skor 1)
  - b. Sering (Skor 2)
  - c. Kadang-Kadang (Skor 3)
  - d. Tidak Pernah (Skor 4)
10. Sesering apa Anda tidak mengakses/membuka situs pornografi jika Anda *on-line*/dalam jaringan internet?
- a. Selalu (Skor 1)
  - b. Sering (Skor 2)
  - c. Kadang-Kadang (Skor 3)
  - d. Tidak Pernah (Skor 4)

11. Sesering apa Anda merasa Anda sulit berkonsentrasi dalam berbagai aktivitas/kegiatan seperti belajar seandainya Anda mengakses/membuka situs pornografi di internet?
  - a. Selalu (Skor 4)
  - b. Sering (Skor 3)
  - c. Kadang-Kadang (Skor 2)
  - d. Tidak Pernah (Skor 1)
12. Sesering apa Anda men-*download*/mengunduh konten (gambar atau video) pornografi di internet?
  - a. Selalu (Skor 4)
  - b. Sering (Skor 3)
  - c. Kadang-Kadang (Skor 2)
  - d. Tidak Pernah (Skor 1)

#### **F. Budaya Menikah Usia Anak**

1. Apakah ada budaya di lingkungan tempat tinggal Anda di mana sebagian masyarakat menganggap bahwa perempuan yang tidak melakukan pernikahan di usia < 19 tahun (menikah muda) akan menjadi perawan tua?
  - a. Ya (Skor 1)
  - b. Tidak (Skor 0)
2. Apakah masyarakat di lingkungan tempat tinggal Anda menganggapnya sebagai mitos belaka apabila seorang perempuan yang menikah di usia < 19 tahun berisiko terhadap kesehatan reproduksinya?
  - a. Ya (Skor 1)
  - b. Tidak (Skor 0)
3. Apakah orang tua Anda menikah pada usia < 19 tahun karena pernikahan usia muda merupakan budaya/tradisi yang turun-temurun?
  - a. Ya (Skor 1)
  - b. Tidak (Skor 0)
4. Apakah ada budaya di lingkungan tempat tinggal Anda di mana orang tua yang memiliki anak perempuan harus segera mencarikan jodohnya sejak lahir karena anak perempuan yang belum memiliki calon pasangan dianggap sebagai aib keluarga?
  - a. Ya (Skor 1)
  - b. Tidak (Skor 0)
5. Apakah di lingkungan tempat tinggal Anda banyak yang menikah di usia muda?
  - a. Ya (Skor 1)
  - b. Tidak (Skor 0)

#### **G. Perilaku Seks Pranikah**

1. Apakah Anda pernah mengobrol/berbicara berdua dengan laki-laki yang bukan mahram?
  - a. Pernah
  - b. Tidak Pernah

2. Apakah Anda pernah menonton film berdua dengan laki-laki yang bukan mahram?
  - a. Pernah
  - b. Tidak Pernah
3. Apakah Anda pernah berjalan-jalan berdua dengan laki-laki yang bukan mahram?
  - a. Pernah
  - b. Tidak Pernah
4. Apakah Anda pernah bergandengan/berpegangan tangan dengan laki-laki yang bukan mahram?
  - a. Pernah
  - b. Tidak Pernah
5. Apakah Anda pernah memeluk atau dipeluk laki-laki yang bukan mahram?
  - a. Pernah
  - b. Tidak Pernah
6. Apakah Anda pernah mencium/mengecup pipi laki-laki yang bukan mahram?
  - a. Pernah
  - b. Tidak Pernah
7. Apakah Anda pernah berciuman bibir dengan laki-laki yang bukan mahram?
  - a. Pernah
  - b. Tidak Pernah
8. Apakah Anda pernah berciuman mulut sambil memainkan/beradu lidah dengan laki-laki yang bukan mahram?
  - a. Pernah
  - b. Tidak Pernah
9. Apakah Anda pernah saling mencium/mengecup leher dengan laki-laki yang bukan mahram?
  - a. Pernah
  - b. Tidak Pernah
10. Apakah Anda pernah saling meraba/menyentuh bagian tubuh yang sensitif/peka (seperti leher, dada, paha atas, atau kemaluan) dengan laki-laki yang bukan mahram?
  - a. Pernah
  - b. Tidak Pernah
11. Apakah Anda pernah saling menyentuhkan/menempelkan kemaluan dengan atau tanpa memakai busana/pakaian bersama laki-laki yang bukan mahram?
  - a. Pernah
  - b. Tidak Pernah
12. Apakah Anda pernah bersetubuh/berhubungan seks dengan laki-laki yang bukan mahram?
  - a. Pernah
  - b. Tidak Pernah

#### **H. Kejadian Pernikahan Anak**

1. Berapa usia Anda pada saat melangsungkan pernikahan?  
Jawab: ..... Tahun

**Lampiran 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jawaban terhadap Pertanyaan dengan Pilihan Ganda**

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jawaban Pertanyaan mengenai Anjuran Orang Tua/Keluarga di Kecamatan Rumbia dan Tamalatea Kabupaten Jeneponto Tahun 2021-2022**

No.	Pertanyaan	Sangat Sering		Sering		Kadang-Kadang		Tidak Pernah	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Sesering apa orang tua/keluarga Anda menganjurkan bahwa lebih baik fokus belajar/melanjutkan sekolah daripada menikah muda?	19	13,6	0	0	0	0	121	86,4
2.	Sesering apa orang tua Anda mengatakan bahwa menikah muda dapat menjadikan anak mandiri (tidak bergantung pada orang tua)?	1	0,7	0	0	39	27,9	100	71,4
3.	Sesering apa orang tua Anda memberikan kebebasan kepada Anda untuk memutuskan sesuatu hal termasuk dalam menikah di usia muda?	6	4,3	50	35,7	2	1,4	82	58,6
4.	Sesering apa orang tua Anda mengatakan bahwa menikah muda untuk menghindari gunjingan sanak saudara atau tetangga?	33	23,6	1	0,7	7	5	99	70,7
5.	Sesering apa orang tua Anda mengatakan bahwa menikah muda dapat mengurangi beban ekonomi orang tua?	5	3,6	0	0	31	22,1	104	74,3
6.	Sesering apa orang tua Anda mengatakan pendidikan tinggi tidak menjamin mendapatkan penghasilan sehingga menganjurkan/mendorong Anda untuk berhenti sekolah dan menikah?	0	0	32	22,9	3	2,1	105	75
7.	Sesering apa orang tua Anda menganjurkan agar menikah jika sudah tidak melanjutkan sekolah?	32	22,9	2	1,4	6	4,3	100	71,4

No.	Pertanyaan	Sangat Sering		Sering		Kadang-Kadang		Tidak Pernah	
		n	%	n	%	n	%	n	%
8.	Sesering apa orang tua Anda mengatur aktivitas/kegiatan Anda?	39	27,9	2	1,4	99	70,7	0	0
9.	Sesering apa orang tua Anda mengontrol pertemanan Anda?	40	28,6	1	0,7	0	0	99	70,7
10.	Sesering apa orang tua Anda sebagai pemegang kekuasaan memegang peranan penting dalam keputusan pernikahan Anda?	2	1,4	137	97,9	0	0	1	0,7
11.	Sesering apa orang tua Anda mengatakan bahwa pernikahan harus dilaksanakan langsung setelah balig (haid)?	0	0	2	1,4	29	20,7	109	77,9
12.	Sesering apa Anda ingin menikah dengan pilihan Anda sendiri namun orang tua/keluarga Anda menganjurkan/menyarankan untuk menikah dengan pilihannya?	1	0,7	40	28,6	1	0,7	98	70
13.	Sesering apa orang tua/keluarga Anda mengatakan jika menolak lamaran maka harus siap menanggung cibiran/hinaan orang lain?	31	22,1	3	2,1	7	5	99	70,7
14.	Sesering apa orang tua Anda mengatakan kalau tidak patuh maka tidak akan dianggap sebagai anak?	0	0	0	0	0	0	140	100
15.	Sesering apa orang tua Anda mengatakan bahwa menikah bukan pilihan dari orang tua maka ke depannya dilakukan sendiri tanpa bantuan dari orang tua?	0	0	0	0	34	24,3	106	75,7

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jawaban Pertanyaan mengenai  
Akses Konten Pornografi di Kecamatan Rumbia dan Tamalatea  
Kabupaten Jeneponto Tahun 2021-2022**

No.	Pertanyaan	Selalu		Sering		Kadang-Kadang		Tidak Pernah	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Sesering apa Anda mengakses/membuka situs pornografi saat <i>on-line</i> /dalam jaringan internet?	3	2,1	0	0	0	0	137	97,9
2.	Sesering apa Anda berada dalam keadaan tidak ketahuan orang lain namun Anda tetap tidak akan mengakses/membuka situs pornografi?	137	97,9	2	1,4	0	0	1	0,7
3.	Sesering apa Anda merasa gairah/hasrat seks Anda meningkat seandainya Anda mengakses/membuka situs pornografi?	2	1,4	0	0	0	0	138	98,6
4.	Sesering apa Anda merasa senang mengakses/membuka situs pornografi karena sifatnya <i>up-to-date</i> /kekinian?	0	0	0	0	2	1,4	138	98,6
5.	Sesering apa Anda merasa Anda terangsang untuk melakukan masturbasi seandainya Anda mengakses/membuka situs pornografi?	0	0	2	1,4	0	0	138	98,6
6.	Sesering apa Anda merasa konsentrasi Anda dalam kehidupan sehari-hari tidak terpengaruhi/terganggu seandainya Anda mengakses/membuka situs pornografi?	137	97,9	2	1,4	0	0	1	0,7
7.	Sesering apa Anda tidak melampiaskan dorongan seks yang Anda rasakan seandainya Anda mengakses/membuka situs pornografi?	138	98,6	0	0	2	1,4	0	0
8.	Sesering apa Anda tidak <i>download</i> /mengunduh konten (gambar atau video) pornografi di internet?	138	98,6	0	0	2	1,4	0	0
9.	Sesering apa Anda merasa Anda tidak akan melakukan masturbasi seandainya Anda	138	98,6	0	0	2	1,4	0	0

No.	Pertanyaan	Selalu		Sering		Kadang-Kadang		Tidak Pernah	
		n	%	n	%	n	%	n	%
	mengakses/membuka situs pornografi?								
10.	Sesering apa Anda tidak mengakses/membuka situs pornografi jika Anda <i>on-line</i> /dalam jaringan internet?	137	97,9	0	0	2	1,4	1	0,7
11.	Sesering apa Anda merasa Anda sulit berkonsentrasi dalam berbagai aktivitas/kegiatan seperti belajar seandainya Anda mengakses/membuka situs pornografi di internet?	0	0	0	0	2	1,4	138	98,6
12.	Sesering apa Anda <i>download</i> /mengunduh konten (gambar atau video) pornografi di internet?	0	0	2	1,4	0	0	138	98,6

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jawaban Pertanyaan mengenai Budaya Menikah Usia Anak di Kecamatan Rumbia dan Tamalatea Kabupaten Jeneponto Tahun 2021-2022**

No.	Pertanyaan	Ya		Tidak	
		n	%	n	%
1.	Apakah ada budaya di lingkungan tempat tinggal Anda di mana sebagian masyarakat menganggap bahwa perempuan yang tidak melakukan pernikahan di usia < 19 tahun (menikah muda) akan menjadi perawan tua?	39	27,9	101	72,1
2.	Apakah masyarakat di lingkungan tempat tinggal Anda menganggapnya sebagai mitos belaka apabila seorang perempuan yang menikah di usia < 19 tahun berisiko terhadap kesehatan reproduksinya?	68	48,6	72	51,4
3.	Apakah orang tua Anda menikah pada usia < 19 tahun karena pernikahan usia muda merupakan budaya/tradisi yang turun-temurun?	82	58,6	58	41,4
4.	Apakah ada budaya di lingkungan tempat tinggal Anda di mana orang tua yang memiliki anak perempuan harus segera mencari jodohnya sejak lahir karena anak perempuan yang belum memiliki calon pasangan dianggap sebagai aib keluarga?	60	42,9	80	57,1
5.	Apakah di lingkungan tempat tinggal Anda banyak yang menikah di usia muda?	99	70,7	41	29,3

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jawaban Pertanyaan mengenai  
Perilaku Seks Pranikah di Kecamatan Rumbia dan Tamalatea  
Kabupaten Jeneponto Tahun 2021-2022**

No.	Pertanyaan	Pernah		Tidak Pernah	
		n	%	n	%
1.	Apakah Anda pernah mengobrol/berbicara berdua dengan laki-laki yang bukan mahram?	135	96,4	5	3,6
2.	Apakah Anda pernah menonton film berdua dengan laki-laki yang bukan mahram?	65	46,4	75	53,6
3.	Apakah Anda pernah berjalan-jalan berdua dengan laki-laki yang bukan mahram?	102	72,9	38	27,1
4.	Apakah Anda pernah bergandengan/berpegangan tangan dengan laki-laki yang bukan mahram?	69	49,3	71	50,7
5.	Apakah Anda pernah memeluk atau dipeluk laki-laki yang bukan mahram?	67	47,9	73	52,1
6.	Apakah Anda pernah mencium/mengecup pipi laki-laki yang bukan mahram?	67	47,9	73	52,1
7.	Apakah Anda pernah berciuman bibir dengan laki-laki yang bukan mahram?	67	47,9	73	52,1
8.	Apakah Anda pernah berciuman mulut sambil memainkan/beradu lidah dengan laki-laki yang bukan mahram?	67	47,9	73	52,1
9.	Apakah Anda pernah saling mencium/mengecup leher dengan laki-laki yang bukan mahram?	67	47,9	73	52,1
10.	Apakah Anda pernah saling meraba/menyentuh bagian tubuh yang sensitif/peka (seperti leher, dada, paha atas, atau kemaluan) dengan laki-laki yang bukan mahram?	67	47,9	73	52,1
11.	Apakah Anda pernah saling menyentuh/menempelkan kemaluan dengan atau tanpa memakai busana/pakaian bersama laki-laki yang bukan mahram?	67	47,9	73	52,1
12.	Apakah Anda pernah bersetubuh/berhubungan seks dengan laki-laki yang bukan mahram?	67	47,9	73	52,1

### Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

Jln. Perintis Kemerdekaan KM.10 Kota Makassar 90245, Propinsi Sulawesi Selatan  
Telp : (0411) 585658, Website: <https://fkm.unhas.ac.id>, Mail : [fkm.unhas@gmail.com](mailto:fkm.unhas@gmail.com)

Nomor : 1489/UN4.8/PT.01.04/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Makassar, 30 Januari 2023

Kepada  
Yth. : Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi  
Sulawesi Selatan  
Cq. Bidang Penyelenggara Pelayanan Perizinan  
di -  
Makassar

Dengan hormat, Kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.

Sehubungan dengan itu, kami mohon kiranya bantuan Bapak dapat memberikan izin untuk penelitian kepada :

Nama Mahasiswa	: NUR IHSANULLAH AMINUDDIN
Nomor Pokok	: K011171350
Program Studi	: S1 - Kesehatan Masyarakat
Departemen	: Biostatistik - KKB
Judul Penelitian	: Faktor Risiko Kejadian Pernikahan Anak Di Kabupaten Jeneponto Tahun 2018-2022
Lokasi Penelitian	: Kabupaten Jeneponto
Tim Pembimbing	: 1. Prof. Dr. Masni, Apt.,MSPH. 2. Prof. Dr. dr. Muh. Tahir Abdullah, M.Sc., MSPH

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

a.n. Dekan  
Ketua Program Studi  
Sarjana Kesehatan Masyarakat



Dr. Haspawati Amqam, S.KM., M.Sc  
NIP. 197604182005012001

**Tembusan :**

1. Dekan FKM Unhas (Sebagai laporan)
2. Para Wakil Dekan FKM Unhas
3. Masing-masing Pembimbing
4. Mahasiswa Bersangkutan
5. Arsip



#this document was generated by siaap app fkm-uh in 2023-01-30 15:27:04

Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian



## Lampiran 5 Analisis data di SPSS

## Kecamatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rumbia	66	47.1	47.1	47.1
	Tamalatea	74	52.9	52.9	100.0
	Total	140	100.0	100.0	

## Kejadian Pernikahan Anak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	22	15.7	15.7	15.7
	16	23	16.4	16.4	32.1
	17	21	15.0	15.0	47.1
	18	4	2.9	2.9	50.0
	19	38	27.1	27.1	77.1
	20	7	5.0	5.0	82.1
	21	7	5.0	5.0	87.1
	22	5	3.6	3.6	90.7
	23	8	5.7	5.7	96.4
	24	5	3.6	3.6	100.0
	Total	140	100.0	100.0	

## Tingkat Pendidikan (Kategori) \* Tingkat Pendidikan Crosstabulation

		Tingkat Pendidikan				Total	
		Tamat SD Sederajat	Tamat SMP Sederajat	Tamat SMA Sederajat	Tamat PT Sederajat		
Tingkat Pendidikan (Kategori)	Cukup	Count	0	0	44	14	58
		% within Tingkat Pendidikan (Kategori)	0.0%	0.0%	75.9%	24.1%	100.0%
	Rendah	Count	59	23	0	0	82
		% within Tingkat Pendidikan (Kategori)	72.0%	28.0%	0.0%	0.0%	100.0%
Total	Count	59	23	44	14	140	
	% within Tingkat Pendidikan (Kategori)	42.1%	16.4%	31.4%	10.0%	100.0%	

**Tingkat Pendidikan (Kategori) \* Kejadian Pernikahan Anak (Kategori) Crosstabulation**

			Kejadian Pernikahan Anak (Kategori)		Total
			Tidak	Ya	
Tingkat Pendidikan (Kategori)	Cukup	Count	56	2	58
		% within Tingkat Pendidikan (Kategori)	96.6%	3.4%	100.0%
	Rendah	Count	14	68	82
		% within Tingkat Pendidikan (Kategori)	17.1%	82.9%	100.0%
Total	Count	70	70	140	
	% within Tingkat Pendidikan (Kategori)	50.0%	50.0%	100.0%	

**Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate**

Estimate		136.000	
In(Estimate)		4.913	
Standard Error of In(Estimate)		.777	
Asymptotic Significance (2-sided)		.000	
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	29.649
		Upper Bound	623.830
	In(Common Odds Ratio)	Lower Bound	3.389
		Upper Bound	6.436

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1.000 assumption. So is the natural log of the estimate.

**Status Ekonomi (Kategori) \* Kejadian Pernikahan Anak (Kategori) Crosstabulation**

			Kejadian Pernikahan Anak (Kategori)		Total
			Tidak	Ya	
Status Ekonomi (Kategori)	Cukup	Count	11	2	13
		% within Status Ekonomi (Kategori)	84.6%	15.4%	100.0%
	Kurang	Count	59	68	127
		% within Status Ekonomi (Kategori)	46.5%	53.5%	100.0%
Total	Count	70	70	140	
	% within Status Ekonomi (Kategori)	50.0%	50.0%	100.0%	

### Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate			6.339
In(Estimate)			1.847
Standard Error of In(Estimate)			.789
Asymptotic Significance (2-sided)			.019
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	1.350
		Upper Bound	29.761
	In(Common Odds Ratio)	Lower Bound	.300
		Upper Bound	3.393

The Mantel-Haenszel odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1.000 assumption. So is the natural log of the estimate.

### Anjuran Orang Tua/Keluarga (Kategori) \* Kejadian Pernikahan Anak (Kategori) Crosstabulation

			Kejadian Pernikahan Anak (Kategori)		Total
			Tidak	Ya	
Anjuran Orang Tua/Keluarga (Kategori)	Tidak Ada	Count	3	1	4
		% within Anjuran Orang Tua/Keluarga (Kategori)	75.0%	25.0%	100.0%
	Ada	Count	67	69	136
		% within Anjuran Orang Tua/Keluarga (Kategori)	49.3%	50.7%	100.0%
Total	Count	70	70	140	
	% within Anjuran Orang Tua/Keluarga (Kategori)	50.0%	50.0%	100.0%	

### Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate			3.090
In(Estimate)			1.128
Standard Error of In(Estimate)			1.167
Asymptotic Significance (2-sided)			.334
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	.313
		Upper Bound	30.448
	In(Common Odds Ratio)	Lower Bound	-1.160
		Upper Bound	3.416

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1.000 assumption. So is the natural log of the estimate.

**Akses Konten Pornografi (Kategori) \* Kejadian Pernikahan Anak (Kategori)  
Crosstabulation**

			Kejadian Pernikahan Anak (Kategori)		Total
			Tidak	Ya	
Akses Konten Pornografi (Kategori)	Tidak Ada	Count	69	68	137
		% within Akses Konten Pornografi (Kategori)	50.4%	49.6%	100.0%
	Ada	Count	1	2	3
		% within Akses Konten Pornografi (Kategori)	33.3%	66.7%	100.0%
Total	Count	70	70	140	
	% within Akses Konten Pornografi (Kategori)	50.0%	50.0%	100.0%	

**Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate**

Estimate		2.029	
In(Estimate)		.708	
Standard Error of In(Estimate)		1.237	
Asymptotic Significance (2-sided)		.567	
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	.180
		Upper Bound	22.907
	In(Common Odds Ratio)	Lower Bound	-1.716
		Upper Bound	3.131

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1.000 assumption. So is the natural log of the estimate.

**Budaya Menikah Usia Anak (Kategori) \* Kejadian Pernikahan Anak (Kategori)  
Crosstabulation**

			Kejadian Pernikahan Anak (Kategori)		Total
			Tidak	Ya	
Budaya Menikah Usia Anak (Kategori)	Tidak Ada	Count	69	11	80
		% within Budaya Menikah Usia Anak (Kategori)	86.3%	13.8%	100.0%
	Ada	Count	1	59	60
		% within Budaya Menikah Usia Anak (Kategori)	1.7%	98.3%	100.0%
Total	Count	70	70	140	
	% within Budaya Menikah Usia Anak (Kategori)	50.0%	50.0%	100.0%	

### Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate				370.091
In(Estimate)				5.914
Standard Error of In(Estimate)				1.059
Asymptotic Significance (2-sided)				.000
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	46.402	
		Upper Bound	2951.756	
	In(Common Odds Ratio)	Lower Bound	3.837	
		Upper Bound	7.990	

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1.000 assumption. So is the natural log of the estimate.

### Perilaku Seks Pranikah (Kategori) \* Kejadian Pernikahan Anak (Kategori) Crosstabulation

			Kejadian Pernikahan Anak (Kategori)		Total
			Tidak	Ya	
Perilaku Seks Pranikah (Kategori)	Ringan	Count	65	8	73
		% within Perilaku Seks Pranikah (Kategori)	89.0%	11.0%	100.0%
	Berat	Count	5	62	67
		% within Perilaku Seks Pranikah (Kategori)	7.5%	92.5%	100.0%
Total	Count	70	70	140	
	% within Perilaku Seks Pranikah (Kategori)	50.0%	50.0%	100.0%	

### Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate				100.750
In(Estimate)				4.613
Standard Error of In(Estimate)				.597
Asymptotic Significance (2-sided)				.000
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	31.261	
		Upper Bound	324.704	
	In(Common Odds Ratio)	Lower Bound	3.442	
		Upper Bound	5.783	

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1.000 assumption. So is the natural log of the estimate.

## **CURRICULUM VITAE**



### **A. Data Pribadi**

1. Nama : Nur Ihsanullah Aminuddin
2. NIM : K011171350
3. Tempat/Tgl Lahir : Ujung Pandang, 24 April 1999
4. Agama : Islam
5. Golongan Darah : B
6. Alamat : Jl. Muh Ilyas no. 7 Kampung Parang
7. Email : nurihsanullahaminuddin@gmail.com
8. No. Hp : 082399045816

### **B. Riwayat Pendidikan**

1. Tamat Sekolah Dasar Tahun 2010 di SDN Mangkura 2
2. Tamat SLTP Tahun 2013 di SMP Negeri 6 Makassar
3. Tamat SLTA Tahun 2016 di SMA Negeri 17 Makassar
4. Sarjana (S1) FKM (Departemen Biostatistik/KKB) Tahun 2024 di Universitas Hasanuddin

### **C. Riwayat Organisasi**

- Lembaga Dakwah Al-'Aafiyah FKM Unhas
- Himastik FKM Unhas